

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian secara langsung terjun ke lapangan atau pada responden untuk mencari data dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan dalam hal Manajemen Strategi yang digunakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu dalam meningkatkan kinerja pegawainya.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif berupa penjelasan atau gambar kejadian suatu peristiwa yang muncul ketika penelitian berlangsung yang akan diuraikan dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu: 1) menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan 2) menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai itulah maka penelitian kualitatif menggunakan instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan tujuannya.¹

¹ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 50.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh Informasi mengenai data yang diperlukan, juga lokasi penelitian ini merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian ini berlokasi di Kantor Urusan Agama (KUA) yang bertempat di Jl. Ahmad Yani, Pagatan Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini dalam penelitian salah satunya, karena lokasinya mudah untuk diakses oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenalnya untuk memperoleh sebuah keterangan.²

Subjek adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset. Dapat dipahami bahwa subjek penelitian merupakan sumber tempat untuk mendapatkan keterangan dari penelitian yang akan diteliti, di dalam penelitian ini subjek penelitian sangat penting sekali dalam menggali informasi serta data-data penting. Subjek penelitian yang dimaksud merupakan sumber tempat yang berkaitan dengan apa yang diteliti, maka sumber penelitian ini adalah kepala KUA dan pegawai KUA Kecamatan Kusan Hilir.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

2. Objek Penelitian

Objek adalah permasalahan yang diditeliti dalam penelitian. Objek penelitian ini berfokus pada Manajemen Strategi yang meliputi perumusan strategi (*formulating strategy*), penerapan strategi (*implementing strategy*), dan evaluasi strategi (*evaluating strategy*) yang dijalankan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu keterangan atau informasi yang berkaitan dengan sesuatu yang ingin kita teliti yang berkaitan dengan judul penelitian, rumusan masalah atau variabel, dan hasilnya kemudian bisa berbentuk kata-kata, bahasa, atau gambar.³

1. Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung oleh tangan pertama atau sumber datanya langsung. Data primer sering disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.⁴ Jadi untuk mendapatkan sebuah data tersebut peneliti mengumpulkannya secara langsung dilapangan. Data tersebut adalah hasil yang peneliti kumpulkan pada saat wawancara, hasil observasi, dan hasil survei. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

³ Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, 75.

⁴ Ibid.76

- a. Manajemen strategi KUA Kecamatan Kusan Hilir dalam meningkatkan kinerja pegawainya
 - b. Faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja pegawai KUA Kecamatan Kusan Hilir
2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, sumber data tersebut diperoleh dari pihak kedua atau orang lain. Data tersebut berupa dokumen atau catatan yang sudah jadi dalam bentuk laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi untuk mendukung dan menyempurnakan data atau informasi yang didapatkan secara *real* atau akurat dan untuk memahami aktivitas-aktivitas yang berlangsung yang berkaitan dengan manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja pegawai Kantor Urusan Agama Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat fakta yang dibutuhkan oleh peneliti.⁵ Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap fenomena yang ada di lokasi yang menjadi tempat penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan yang selanjutnya akan diproses dalam kegiatan analisis data. Observasi juga dimaksud sebagai teknik pengumpulan

⁵ Rifa'i, abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021, h.90.

data melalui pengamatan dan observasi, misalnya peneliti dapat mengamati aktivitas objek yang diteliti dengan lebih cermat dan detail sehingga bisa menghasilkan data yang lebih akurat dan terpercaya.

Observasi disini peneliti langsung melakukan pengamatan ke lokasi penelitian terkait manajemen strategi dalam meningkatkan kinerja pegawai KUA Kecamatan Kusan Hilir dan mengamati secara fisik baik gedung, sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia di KUA Kecamatan Kusan Hilir.

2. Wawancara

Wawancara adalah sejumlah daftar pertanyaan yang telah disiapkan untuk mendapatkan sejumlah data atau informasi, teknik wawancara ini dapat dilakukan secara langsung antara peneliti dengan responden dengan tatap muka (*face to face*) ataupun melalui media telepon. Wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau tidak langsung.⁶ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang mana jenis wawancara ini pewawancara sudah menyiapkan daftar atau pedoman wawancara yang akan diajukan kepada informan tetapi urutan pengajuan pertanyaan bersifat *fleksibel* karena bergantung pada arah pembicara.

⁶ Iryana dan Risky Kawasati. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. STAIN Fakultas Syariah Sorong. h. 4.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document* yang berarti dokumen, dokumentasi adalah proses pengambilan data dengan mencatat informasi yang ada.⁷ Dokumen dapat disimpulkan sebagai kumpulan atau jumlah yang signifikan dari bahan tertulis atau film, termasuk data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian (berbeda dengan catatan).⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini, merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data serta informasi baik berupa dokumen, buku, arsip, yang berbentuk tulisan atau gambar yang berguna sebagai pendukung dalam memperoleh data.

F. Teknik Analisis Data

Kata *analysis* berasal dari bahasa Greek (Yunani), terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan.⁹ Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data, analisis data berfungsi sebagai memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data tersebut. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif maka pengertian dari Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan

⁷ Ibid h.11.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 146.

⁹ Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata-kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang terdiri dari sebuah objek penelitian.¹⁰ Setelah data semua sudah terkumpul maka setelah itu peneliti menganalisis data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi, atau dokumentasi agar menjadi data yang sempurna dan tidak *overlapping* (terjadinya tumpang tindih data) sehingga data-data tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion*).¹¹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mengumpulkan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.¹²

¹⁰ Ibid, h. 120.

¹¹ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017, h. 95.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta) 2017, h. 118

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data untuk mempermudah dalam memilih data yang relevan dan bermakna dengan memfokuskan data untuk mengarahkan dalam memecahkan masalah, penemuan, untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini.¹³ Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, penggolongan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi oleh Miles dan Huberman. Menurut Mantja dalam Harsono, reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Menurut Miles dan Huberman, Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Menurut Sutopo dalam Harsono, menyatakan bahwa sajian data berupa narasi kalimat, gambar atau skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya.

¹³ Ibid. h.134

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah ketika ada bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian mencari data di lapangan, maka kesimpulan tersebut akan menjadi *kridibel* dan dapat dipercaya.¹⁴ Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun, pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

¹⁴ Ibid, 141-142